

Checklist

Biodiversitas Satwaliar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat

Abdul Haris Mustari

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Institut Pertanian Bogor

2023

KATA PENGANTAR

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP) memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Kawasan konservasi ini terletak di Jawa Barat pada tiga kabupaten yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, dan Kabupaten Cianjur. Ekosistem hutan pegunungan ini memiliki karakteristik adalah habitat beragam jenis tumbuhan dan satwa, berperan penting sebagai penyangga kehidupan, mencegah banjir dan erosi, menjaga kesuburan tanah, sumber air bersih serta air untuk pertanian di sekitarnya. TNGP adalah habitat berbagai jenis satwa yang langka, dilindungi, dan terancam punah, diantaranya macan tutul jawa (*Panthera pardus melas*), owa jawa (*Hylobates moloch*), surili (*Presbytis comata*), lutung jawa (*Trachypithecus auratus*), dan elang jawa (*Nisaetus bartelsi*). Kawasan konservasi tersebut hutan pegunungan tersebut juga merupakan habitat penting tumbuhan khas hutan pegunungan diantaranya rasamala (*Altingia excelsa*), puspa (*Schima wallichii*), pasang (*Quercus* sp), edelweiss (*Anaphalis javanica*), dan saninten (*Castanopsis javanica*).

Resort Bedogol merupakan salah satu resort di TNGP. Hutan pegunungan Resort Bedogol adalah bagian terpenting dari kawasan TNGP, yaitu sebagai habitat berbagai jenis satwa dan tumbuhan. Hutan Bedogol juga berperan penting sebagai penyangga kehidupan. Penelitian ini dilakukan untuk mendata jenis-jenis satwaliar mencakup mamalia, burung, amfibi, dan reptil di Resort Bedogol. Data keanekaragaman jenis satwa sangat diperlukan dalam rangka pengelolaan kawasan konservasi yang berkelanjutan.

PENDAHULUAN

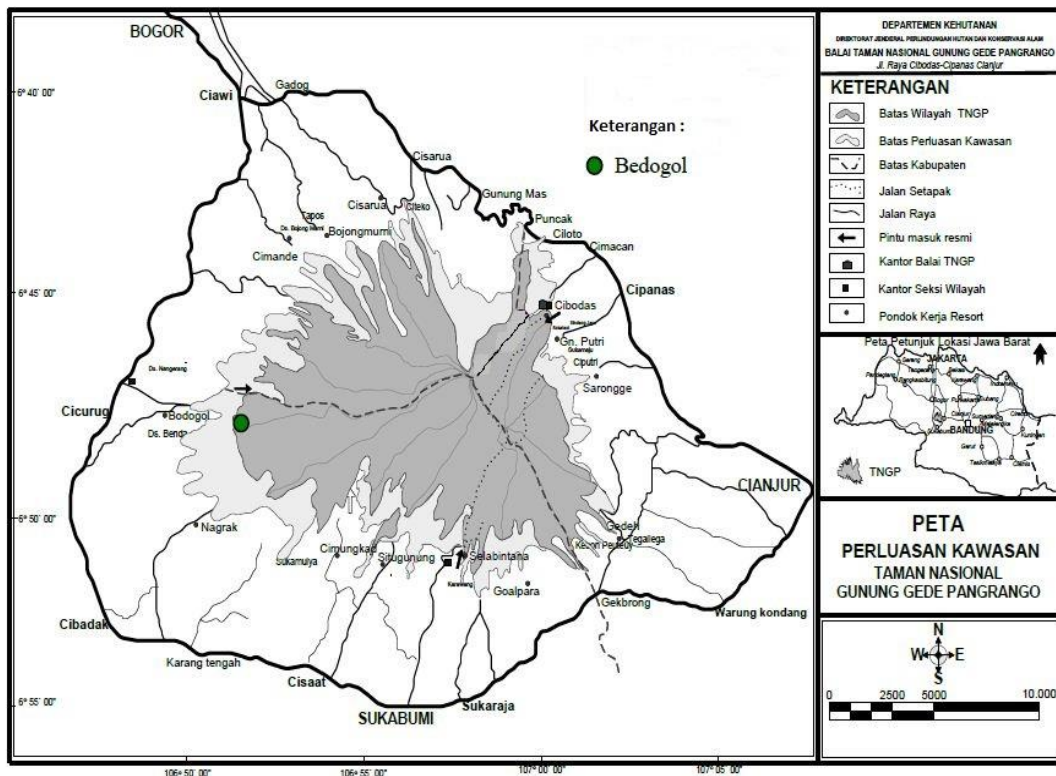
Secara geografi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP) terletak antara 106° 51' - 107° 02' BT dan 6° 51' LS. TNGGP yang awalnya memiliki luas 15.196 Ha dan terletak di 3 (tiga) wilayah kabupaten yaitu Cianjur (3.599,29 Ha), Sukabumi (6.781,98 Ha) dan Bogor (4.514,73 Ha). Resort Bedogol memiliki beberapa tipe habitat dan kondisi fisik yang mendukung sebagai habitat berbagai jenis flora. Salah satu bukti tentang tingginya keanekaragaman hayati dapat dilihat oleh tingginya keanekaragaman jenis satwaliarnya mulai dari mamalia seperti Owa jawa (*Hylobates moloch*), surili (*Presbytis comata*), lutung budeng (*Trachypithecus auratus*), monyet-ekor Panjang (*Macaca fascicularis*), macan tutul jawa (*Panthera pardus melas melas*), dan kucing hutan (*Pronailurus bengalensis*). Terdapat berbagai jenis burung yang masih bertahan hidup dan tergantung kelangsungan kelestariannya di Bodogol. Diantara burung yang terdapat di Bodogol dan dilindungi seperti puyuh-gonggong jawa (*Arborophila javanica*), celepuk jawa (*Ottus angelinae*), luntur gunung (*Harpacts reinwardtii*), Elang jawa (*Spizaetus bartelsi*), elang hitam (*Ictinaetus malaiensis*) dan elang-ular bido (*Spilornis cheela*). Selain itu, Herpetofauna (reptil dan amfibi) yang menempati berbagai tipe habitat baik daratan maupun perairan, mulai dari fosorial sampai arboreal, semakin melengkapi keanekaragaman hayati yang terdapat di Bodogol. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai keanekaragaman jenis mamalia, burung dan herpetofauna di Resort Bodogol.

Kegiatan inventarisasi satwaliar di Resort Bedogol bertujuan untuk mendata keanekaragaman satwaliar yang mencakup mamalia, burung, amfibi, dan reptil di kawasan hutan ini. Hasil inventarisasi satwaliar diharapkan mendukung pengelolaan biodiversitas di TNGP.

KONDISI UMUM KAWASAN

Letak dan Luas

Resort Bodogol adalah salah satu dari 13 resort di TNGP. Kawasan hutan ini terletak di Kabupaten Bogor dan Sukabumi, meliputi Desa Benda dan Purwasari Kecamatan Cicurug, Desa Watesjaya dan Sorogol Kecamatan Caringin. Secara geografis terletak antara 106°49'727" BT dan 6°31'788" LS. Kawasan hutan Resort Bodogol berada pada ketinggian 1473 m dpl dan terletak di zona pemanfaatan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. TNGP ditetapkan menjadi Taman Nasional sejak tanggal 6 Maret 1980 dan merupakan salah satu dari lima Taman Nasional pertama di Indonesia. Resort Bodogol memiliki luas 2000 Ha, sedangkan luas TNGP adalah 15.196 Ha.



Peta Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Topografi dan Tanah

Kondisi topografi di Resort Bodogol pada umumnya bergunung-gunung dengan ketinggian tempat bervariasi antara 800-1300 mdpl. Kelas lereng di resort ini adalah 6,75°-11,25°, 11,25°-18° dan >18°. Berdasarkan pada peta tanah Kabupaten Sukabumi skala 1:250.000 diketahui bahwa jenis tanah di Resort Bodogol termasuk ke dalam jenis latosol coklat.

Iklim

Iklim di wilayah ini secara umum memiliki curah hujan rata-rata 3000 - 4000 mm/tahun. Musim hujan berlangsung dari bulan Oktober – Mei. Pada bulan Desember sampai Maret curah hujan dapat melampaui 400 mm/bulan. Bulan terbasah jatuh pada bulan Januari, sedangkan bulan kering dengan curah hujan di bawah 100 mm/bulan terjadi pada bulan Agustus. Temperatur di tapak pemanfaatan berkisar 18°C. Temperatur akan semakin menurun sejalan dengan semakin meningkatnya ketinggian tapak dari permukaan laut. Di Puncak Gunung Pangrango, temperatur dapat mencapai 10°C (PPKAB 1999).

Keanekaragaman flora dan fauna

Tipe hutan di Resort Bodogol dapat dikelompokkan menjadi tipe hutan sub-montana, montana dan alpin. Zona sub-montana terletak pada ketinggian 800 - 1400 mdpl dan jenis-jenis vegetasi dominannya antara lain rasamala (*Altingia excelsa*), saninten (*Castanopsis argentea*), riung anak (*Castanopsis javanica*), pasang (*Quercus sp.*). Tumbuhan bawah di zona ini sangat rapat dengan jenis vegetasinya antara lain semak belukar, perdu, paku-pakuan dan herba.

Zona montana terletak pada ketinggian 1400 - 2400 mdpl. Di dalam zona ini dapat dijumpai antara lain puspa (*Schima walichii*) dan jamuju (*Dacriacarpus imbricatus*). Sedangkan zona alpin terletak pada ketinggian lebih besar dari 1400 mdpl. Vegetasi di zona ini umumnya didominasi oleh cantigi (*Baccinium varingiaefolium*), jirak (*Symplocos sp.*) dan kitardut (*Leptospermum plafescens*). Kemudian di zona ini dapat juga dijumpai tumbuhan abadi, yaitu edelweis (*Anaphalis javanica*).

Burung adalah jenis satwa yang mudah dijumpai di kawasan ini, jenis-jenis burung tersebut antara lain cingcoang (*Cinclidium diana*), siki angka (*Lophozosterops javanicus*) dan lain-lain. Elang jawa (*Spizaetus bartelsi*) yang merupakan jenis burung yang tergolong langka dapat ditemui pada saat-saat tertentu saja. Mamalia yang dapat dijumpai di kawasan ini antara lain owa jawa (*Hylobates moloch*), macan tutul (*Panthera pardus melas*), kukang (*Nycticebus javanicus*), surili (*Presbytis comata*), dan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*). Selain jenis burung dan mamalia ditemukan sebanyak 18 jenis amfibi diantaranya yaitu *Leptophryne*

cruentata, *Huia masonii*, *Limnonectes kuhlii*, *Megophrys montana*, *Rhacophorus margaritifer* dan *Philautus aurifasciatus* (Kusrini *et.al* 2007). Jenis reptil yang dapat dijumpai antara lain bunglon jambul hijau, bunglon dan bengkarung (Dephut 2007).

Tabel 1 Jenis Mamalia di Resort Bedogol (Abdul Haris Mustari 2023)

No	Jenis	Nama ilmiah
1	Bajing kelapa	<i>Callosciurus notatus</i>
2	Lutung budeng	<i>Trachypithecus auratus</i>
3	Surili	<i>Presbytis comata</i>
4	Owa jawa	<i>Hylobates moloch</i>
5	Tupai kekes	<i>Tupaia javanica</i>
6	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>
7	Bajing kelabu	<i>Callosciurus nigrovitatus</i>
8	Babi hutan	<i>Sus scrofa</i>
9	Macan tutul	<i>Panthera pardus melas</i>
10	Kucing hutan	<i>Prionsilurus bengalensis</i>
11	Kukang	<i>Nycticebus javanicus</i>
12	Musang luwak	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>
13	Cucurut babi	<i>Hylomys suillus</i>
14	Kijang Muntjak	<i>Muntiacus muntjac</i>
15	Kucing Hutan	<i>Felis sp</i>
16	Trenggiling	<i>Manis javanica</i>
17	Teledu sigung	<i>Mydaus javanensis</i>
18	Kelelawar	<i>Chiroptera</i>
29	Tupai gunung	<i>Tupaia montana</i>

Tabel 2 Jenis Burung di Resort Bedogol (Abdul Haris Mustari 2023)

No	Suku	Nama latin	Nama lokal
1	Accipitridae	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang hitam
2		<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular bido
3	Alcedinidae	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak jawa
4		<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai
5		<i>Apus affinis</i>	Kapinis rumah
6	Apodidae	<i>Collocalia vulcanorum</i>	Walet gunung
7		<i>Collocalia linchii</i>	Walet linchi
8		<i>Collocalia esculenta</i>	Walet sapi
9	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Belekok sawah
10		<i>Lanius tigrinus</i>	Bentet loreng
11		<i>Hemipus hirundinaceus</i>	Jingjing batu
12	Campephagidae	<i>Coracina fimbriata</i>	Kepudang-sungu kecil
13		<i>Pericrocotus miniatus</i>	Sepah gunung
14		<i>Pericrocotus flammeus</i>	Sepah hutan
15		<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah kecil
16		<i>Megalaima corvina</i>	Takur bututut
17		<i>Megalaima australi</i>	Takur tenggeret
18	Capitonidae	<i>Megalaima armillari</i>	Takur tohtor
19		<i>Megalaima haemacepala rosea</i>	Takur untkut-untkut
20		<i>Takur</i>	Takur tulungtumpuk
21	Chloropidae	<i>Aegithina tipia</i>	Cipoh kacat
22		<i>Chloropsis sonnerati</i>	Cica-daun besar
23		<i>Ducula lacernulata</i>	Pergam punggung-hitam
24	Columbidae	<i>Ducula aenea</i>	Pergam hijau
25		<i>Ptilinopus melanospila</i>	Walik kembang
26		<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur biasa
27	Corvidae	<i>Corvus enca</i>	Gagak hutan
28		<i>Surniculus lugubris</i>	Kedasi hitam
29		<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu
30	Cuculidae	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik lurik
31		<i>Cacomantis sepulcralis</i>	Wiwik uncuing
32		<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik lurik
33		<i>Cuculus sepulcralis</i>	Wiwik uncung
34	Dicaeidae	<i>Dicaeum sanguinolentum</i>	Cabai gunung
35		<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai jawa
36		<i>Dicaeum ignipectus</i>	Cabai perut-kuning

37		<i>Dicrurus paradiseus</i>	Srigunting batu
38	Dicruridae	<i>Dicrurus macrocercus</i>	Srigunting hitam
39		<i>Dicrurus leucophaeus</i>	Srigunting kelabu
40		<i>Dicrurus remifer</i>	Srigunting bukit
41	Eurylamidae	<i>Eurylaimus javanicus</i>	Sempur-hujan rimba
42	Hemiprocnidae	<i>Hemiproctne longipennis</i>	Tepekong jambul
43	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang api
44		<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu
45	Meliphagidae	<i>Prionochilus percussus</i>	Pentis pelangi
46	Motacillidae	<i>Dendronanthus indicus</i>	Kicuit batu
47	Muscicapidae	<i>Hypothymis azurea</i>	Kehicap ranting
48		<i>Culicicapa ceylonensis</i>	Sikatan kepala abu
49		<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung Madu sriganti
50		<i>Aethopyga mystacalis</i>	Burung-madu jawa
51	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung-madu kelapa
52		<i>Anthreptes simplex</i>	Burung-madu polos
53		<i>Arachnothera affinis</i>	Pijantung gunung
54		<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil
55	Oriolidae	<i>Oriolus xanthonotus</i>	Kepudang hutan
56		<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang kuduk-hitam
57	Phasianidae	<i>Arborophila javanica</i>	Puyuh gonggong jawa
58	Pitidae	<i>Pitta guajana</i>	Paok pancawarna
59	Picidae	<i>Picus miniaceus</i>	Pelatuk merah
60	Ploceidae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja
61		<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol jawa
62	Podargidae	<i>Batrachostomus javensis</i>	Paruh kodok jawa
63	Psittacidae	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet biasa
64		<i>Pygnonotus bimaculatus</i>	Cucak gunung
65	Pycnonotidae	<i>Pygnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang
66		<i>Alophoixus bres</i>	Empuloh janggut
67		<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah crukcuk
68		<i>Prinia polychroa</i>	Perenjak coklat
69	Silviidae	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak jawa
70		<i>Prinia inornata</i>	Perenjak padi
71		<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk laut
72	Sittidae	<i>Sitta frontalis</i>	Mungguk beleduk
73		<i>Sitta azurea</i>	Mungguk loreng
74		<i>Orthotomus cuculatus</i>	Cinenen gunung
75	Sylviidae	<i>Orthotomus sepium</i>	Cinenen jawa
76		<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen pisang

77		<i>Pteruthius flaviscapis</i>	Ciu besar
78	Timaliidae	<i>Pellorneum capistratum</i>	Pelanduk topi hitam
79		<i>Malacocincla sepiaria</i>	Pelanduk semak
80		<i>Malacocincla sepiarium</i>	Peladuk semak
81		<i>Stachyris melanothorax</i>	Tepus pipi perak
82		<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata biasa
83	Zosteropidae	<i>Zosterops montanus</i>	Kacamata gunung
84		<i>Zosterops flavus</i>	Kacamata jawa

Tabel 3. Jenis Amfibi di Resort Bedogol (Abdul Haris Mustari 2023)

No	Family	Nama Jenis
1	Bufonidae	<i>Dutaphrynus melanostictus</i>
2		<i>Leptophryne borbonica</i>
3		<i>Phrynoidis asper</i>
4	Ranidae	<i>Huia masonii</i>
5	Rhacophoridae	<i>Rhacoporus margaritifer</i>
6		<i>Rhacoporus reinwardtii</i>
7	Microhylidae	<i>Microhyla achatina</i>
8	Dicroglosidae	<i>Lymnectes microdiscus</i>
9		<i>Fejervarya limnocharis</i>
10	Megophryidae	<i>Leptobranchium haseltii</i>

Tabel 4 Jenis Reptil di Resort Bedogol (Abdul Haris Mustari 2023)

No	Family	Nama Jenis
1	Agamidae	<i>Gonocephalus chamaeleontinus</i>
2		<i>Gonocephalus kuhlii</i>
3		<i>Broncocela jubata</i>
4	Viperidae	<i>Trimeresurus puniceus</i>
5	Colubridae	<i>Pareas carinatus</i>
6		<i>Aplopeltura boa</i>
7		<i>Oligodon propinquus</i>
8		<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>
9	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus fumosus</i>
10		<i>Cyrtodactylus sp</i>
11	Scincidae	<i>Euotropys multifasciata</i>

DAFTAR PUSTAKA

- De Roij N. 1915. The Reptiles of the Indo-Australian Archipelago I Lacertilia, Chelonia, Emydosauria with 132 Illustrations. Leyden Holland: E. J. Brill Ltd
- Djunaidah, S. 1994. Pengaruh Perubahan Lingkungan Biofisik dari Hutan Alam ke Hutan Tanaman Terhadap Kelimpahan, Keragaman Famili Serangga dan Derajat Kerusakan Hama pada Tegakan Jenis *Eucalyptus urophylla* S.T. Blake, *E. deglupta* Blume dan *E. pellita* F. Muell. Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Goin CJ, Goin OB dan Zug GR. 1978. *Introduction to Herpetology*. San Frasisco: W.H. Freeman and Company.
- Heyer, W.R., M.A. Donnelly, R.W. McDiarmid, L.C. Hayek dan M.S. Foster. 1994. *Measuring and Monitoring Biological Diversity: Standard Methods for Amphibians*. Smithsonian Institution Press. Washington.
- Inger RF and Stuebing RB. 1997. *A Field Guide to the Frogs of Borneo*. Sabah: Natural History.
- Iskandar DT. 1998. *Amfibi Jawa dan Bali*. Bogor: Pustlibang Biologi LIPI
- Krebs CJ. 1972. *Ecology The Experimental Analysis of Distribution and Abundance Ecological Methodology*. New York: Harper and Row Publisher.
- Krebs CJ. 1978. *Ecological Methodology*. New York: Harper dan Row Publisher.
- Kusrini MD, Endarwin W, Yazid, M. 2007b. *Panduan Bergambar Identifikasi Amphibi di Jawa Barat*. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- MacKinnon, J. 1995. *Burung-Burung di Jawa dan Bali*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Magurran AE. 1988. *Ecological Diversity and Its Measurement*. New Jersey: Priceton University Press.
- Orians GH. 1969. *The Number of Birds Species in Some Tropical Forest*. Japan: Saunders College Pub.
- Peterson. 1980. *Burung*. Pustaka alam "life". Jakarta: Tira pustaka.
- Rahmawaty, Priyatna D, Azvy TS. 2006. *Keanekaragaman Jenis Burung Pada Habitat Terbuka dan Tertutup di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Provinsi Sumatera Utara*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Soerianegara, I dan A. Indrawan. 1995. *Ekologi Hutan Indonesia*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Welty JC. 1982. *The Life of Bird*. Philadelphia: Saunders Collage Publishing.

Lampiran foto satwaliar di Resort Bedogol



Owa jawa (*Hylobates moloch*) Foto: Abdul Haris Mustari



Surili (*Presbytis comate*) Foto: Abdul Haris Mustari



Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*), Foto: Abdul Haris Mustari



Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*), Foto: Abdul Haris Mustari



Elangular bido (*Spilornis cheela*), Foto: Abdul Haris Mustari



Bandotan Pohon (*Trimeresurus puniceus*), Foto: Abdul Haris Mustari



Katak mpohon hijau (*Rhacophorus reinwardtii*), Foto: Abdul Haris Mustari



Katak-Tanduk Jawa (*Megophrys montana*), Foto: Abdul Haris Mustari